

ABSTRAK

Jumlah UMKM di Lampung pada pengunjung 2022 mencapai 285.909 badan usaha yang tersebar di seluruh Provinsi Lampung. Dengan jumlah ini, para pelaku UMKM membutuhkan fasilitas untuk menunjang pelaku UMKM. Sentra UMKM ini bertujuan untuk memusatkan pelaku UMKM Bandar Lampung dan meningkatkan perekonomian serta potensi pelaku UMKM, dengan pendekatan arsitektur regionalisme yang bertujuan untuk menghadirkan kembali bentuk arsitektur yang memiliki identitas daerah. Perancangan bangunan Sentra UMKM di Bandar Lampung ini memiliki tahap – tahap pengumpulan data seperti data primer, dan sekunder. Data primer berupa observasi, wawancara, dan foto lapangan, sedangkan data sekunder berupa studi literatur terkait teori arsitektur regionalisme, studi preseden, dan dokumentasi di lapangan. Analisis terkait data dilakukan sebagai pertimbangan dan keputusan dalam merancang Sentra UMKM di Bandar Lampung. Dominasi pada bangunan Sentra UMKM menghadirkan kembali filosofi rumah tradisional yang terdiri dari kepala, badan, dan kaki. Pengulangan arsitektur regionalisme pada bangunan Sentra UMKM terletak pada penggunaan dinding transparan yang sama dan berulang pada masing – masing bangunan. Kesenambungan di dalam komposisi bangunan Sentra UMKM dengan rumah tradisional Lampung terlihat pada pola penyusunan bangunan dan ruang komunal pada tapak. Sentra UMKM ini dirancang menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme yang menghadirkan ciri khas arsitektur tradisional Lampung, agar arsitektur tradisional Lampung tidak hilang seiring dengan berkembangnya zaman. Pendekatan ini juga bertujuan untuk menghadirkan bangunan yang memiliki identitas daerah.

Kata Kunci : Sentra UMKM, Filosofi, Tradisional, Identitas, Arsitektur Regionalisme